

DI LAUT NATUNA UTARA

Bakamla Kembali Usir Kapal China

JAKARTA (KR) - Kapal Badan Keamanan Laut (Bakamla) Republik Indonesia KN Pulau Dana-323 kembali mengusir Kapal Penjaga Pantai (Coast Guard) China yang mencoba masuk perairan yurisdiksi Indonesia di Laut Natuna Utara, Kepulauan Riau, Kamis (24/10).

Dalam sepekan terakhir, Bakamla RI dua kali mengusir Kapal Coast Guard China 5402 dari perairan yurisdiksi Indonesia karena diyakini dapat mengganggu aktivitas kapal-kapal Indonesia di perairan tersebut.

"KN Pulau Dana-323 menghalau CCG (China Coast Guard) 5402 untuk keluar dari landas kontinen Indonesia agar tidak mengganggu kegiatan survei MV Geo Coral," demikian Bakamla RI dalam siaran resminya yang dikonfirmasi oleh Pejabat

Humas, Kapten Bakamla Yuhanes Antara saat dihubungi di Jakarta, Kamis.

Yuhanes menjelaskan, peristiwa pengusiran itu terjadi Kamis pagi. Direktur Operasi Laut Bakamla RI Laksamana Pertama Bakamla Octavianus Budi Susanto langsung mengerahkan KN Pulau Dana ke lokasi saat menerima laporan pergerakan Kapal Coast Guard China.

KN Pulau Dana mencoba berkomunikasi dengan Kapal China itu pada 07.30 WIB, Kamis, tetapi tak direspons. Kapal Coast Guard China 5402 justru mendekati dan mengganggu aktivitas MV Geo Coral di Laut Natuna Utara.

Alhasil, KN Pulau Dana-323 yang dibantu Kapal Perang Republik Indonesia KRI Sutedi Senoputra-378, mengusir Kapal China itu keluar dari perairan yurisdiksi

Indonesia. KRI Sutedi Senoputra merupakan kapal berjenis korvet yang saat ini berada di bawah kendali Komando Armada I TNI Angkatan Laut.

"Pengusiran oleh Bakamla RI terhadap Kapal CCG di landas kontinen Laut Natuna Utara merupakan bentuk nyata dari komitmen untuk selalu menjaga keamanan di laut sesuai dengan tugas dan fungsi Bakamla RI," katanya.

Sebelumnya, Senin (21/10), Kapal Patroli Bakamla RI KN Tanjung Datu-301 juga mengusir Kapal Coast Guard China 5402 keluar perairan yurisdiksi Indonesia di Laut Natuna Utara karena kapal itu mengganggu kegiatan survei dan pengolahan data seismik yang dilakukan PT Pertamina menggunakan Kapal MV Geo Coral.

(Ant/San)-f

Naik

Sri Mulyani.

Menteri BUMN Erick Thohir menyebut pengalaman pertamanya naik pesawat Hercules penuh dengan ketegangan dan seru. "Pak Rosgan, kita hidup serius sekali, penuh dengan ketegangan karena belum pernah naik Hercules," kata Erick saat bertukar obrolan dengan Menteri Investasi dan Hilirisasi Rosan Roeslani di kabin pesawat Hercules.

Sementara itu, Presiden Prabowo Subianto yang menggunakan mobil MV3 Garuda Limousine dan menyempatkan menyapa warga yang menyambutnya. Kedatangan Kepala Negara sekitar pukul 17.56 WIB di gerbang Akademi Militer (Akmil) disambut meriah masyarakat setempat, dari kalangan orang tua hingga anak-anak yang telah menanti sejak siang hari.

Prabowo merespons sambutan masyarakat di depan dengan berdiri dari dalam kabin mobil melalui celah jendela atap mobil modifikasi Maung PT Pindad berwarna putih dan berpelat nomor Indonesia 1.

Prabowo tampak melambatkan tangan dan sesekali menyapa warga yang berkerumun di sisi kanan dan kiri jalan menuju halaman Akmil. Presiden Prabowo mengenakan pakaian kemeja putih yang dibalut jas warna krem dan bertopi biru.

Ribuan

industri di Jabodetabek itu memulai aksi dari ruas Jalan Medan Merdeka Selatan, tepatnya di depan Balai Kota DKI Jakarta. Sekitar pukul 10.10 WIB, ruas jalan segera dipadati sejumlah bus dan kendaraan bermotor.

Massa aksi mengenakan atribut khas, seperti massa Partai Buruh yang mengenakan atribut berwarna oranye, Serikat Pekerja Nasional (SPN) dengan seragam putih biru dan Konferensi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI). Selain itu, ada Federasi Serikat Pekerja Kimia Energi Pertambangan (FSPKEP) dengan paka-

Sebelum Prabowo, Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka tiba di Akmil pada pukul 16.53 WIB dengan menggunakan mobil berwarna putih berpelat nomor Indonesia 2 dan langsung menghampiri para pelajar dan masyarakat yang telah menunggu sejak Kamis siang.

Berbeda dengan Prabowo dan Gibran, rombongan menteri, wakil menteri, kepala badan, utusan, penasihat, dan staf khusus presiden tiba menggunakan bus berpelat nomor VIP.

Sebelumnya, Kepala Kantor Komunikasi Kepresidenan Hasan Nasbi mengatakan, dalam kegiatan "Retreat Kabinet Merah Putih" di Magelang, para menteri, wakil menteri, kepala badan, utusan khusus dan staf khusus presiden akan mendapatkan *gembelangan* berupa materi tentang ber negara dan pemerintahan, termasuk materi penting soal pencegahan korupsi.

Selain mendapatkan berbagai materi tentang pemerintahan, kata Hasan, para peserta retreat juga memiliki waktu untuk saling mengenal dan mengakrabkan diri.

Seperti diberitakan sebelumnya, jajaran menteri Kabinet Merah Putih bertolak ke Magelang menumpang pesawat C-130J Super Hercules A-1340 milik TNI Angkatan

Sambungan hal 1

Udara, dari Pangkalan TNI AU Halim Perdanakusuma, Jakarta, sekitar 13.38 WIB.

Pembekalan jajaran menteri dan wakil menteri Kabinet Merah Putih jangan dilihat dari lokasinya di Akmil Magelang, kata Wakil Ketua Komisi I DPR RI Dave Akbarshah Fikamo Laksono. Terlepas dari lokasinya tersebut, menurut Dave, sarana dan prasarana yang tersedia mumpuni untuk mengakomodasi kegiatan pembekalan para menteri dan wakil menteri itu.

Sebaliknya, ia menilai pembekalan menteri dan wakil menteri itu sebagai upaya Presiden Prabowo Subianto untuk memastikan pembantunya di kabinet dapat bekerja sesuai dengan gerak cepat yang dikehendakinya.

Dave menilai figur-figur dalam Kabinet Merah Putih itu merupakan putra/putri terbaik bangsa pilihan Presiden, sehingga dapat fokus bekerja pada sektornya masing-masing, bersamaan dengan penambahan nomenklatur kementerian.

Pembekalan di Akmil itu, lanjutnya, agar para menteri dan wakil menteri Kabinet Merah Putih dari berbagai latar belakang itu dapat saling bersinergi dalam melaksanakan tugas kerjanya mengejawantahkan visi dan misi Presiden.

(Ant/Obi)-f

Sejak

Achmad Husen saat ditemui di Kantor Kecamatan Mertoyudan Magelang membicarakan mengenai kegiatan siswa dari beberapa sekolah yang lokasi sekolahnya berdekatan dengan jalan raya Yogyakarta-Magelang.

Pj Bupati Magelang Sepyo Achanto, Ketua PN Kabupaten Magelang, Kajari Kabupaten Magelang, Sekda Kabupaten Magelang juga nampak berbaur dengan masyarakat di depan Kantor Kecamatan Mertoyudan Magelang.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X, kemarin ju-

ian hijau dan Federasi Serikat Pekerja Metal (FSPMI) dengan pakaian hitam.

Masing-masing federasi dan serikat mengibarkan bendera yang bertuliskan nama lembaga masing-masing, dengan Partai Buruh memimpin jalannya massa di depan. Setidaknya ada empat mobil komando aksi yang diturunkan dalam aksi itu.

Unjuk rasa buruh kali ini menuntut kenaikan upah minimum pada 2025 sebesar 8-10 persen tanpa Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023. Selain itu, buruh juga mendesak pemerintah untuk mencabut UU Cipta Kerja

Sambungan hal 1

Omnibus Law, khususnya klaster ketenagakerjaan dan perlindungan petani.

Unjuk rasa pada Kamis ini merupakan aksi awal dan akan terus berlanjut secara bergelombang pada 25-31 Oktober 2024 di masing-masing daerah, tepatnya di kantor gubernur atau wali kota di 350 kabupaten/kota dan 38 provinsi. Jika pemerintah tidak mendengarkan tuntutan aksi ini hingga rangkaian aksi gelombang hingga 31 Oktober mendatang, serikat buruh mengancam akan melakukan mogok nasional pada 11 atau 12 November tahun ini.

(Ant/Has)-f

Pasar

berbisnis seorang pemimpin (leader) harus cermat dalam mengelola sumber daya manusia khususnya untuk bidang pemasaran. Strategi pemasaran perlu diciptakan menyesuaikan dengan sasaran pasar. Sasaran pemasaran yang paling potensial dalam berbisnis saat ini adalah kaum genzi, karena negara ini didominasi kaum muda sebanyak 56%. Sebagai seorang yang bermain bisnis, maka pasar potensial ini tidak seharusnya ditinggalkan bila bisnis ingin tetap berjalan. Sudah bukan rahasia lagi, bahwa generasi Z (genzi) memiliki budaya berbeda dengan generasi lain. Generasi milenial lebih ulet, tekun, dan penuh pertimbangan dalam berbisnis, se-

dangkan kaum genzi memiliki tipikal dan budaya sebaliknya, mereka lebih senang instan, tidak butuh proses bertele-tele, dan cepat berhasil. Risiko dalam berbisnis bagi genzi tidak terlalu menjadi beban karena kaum genzi lebih cenderung kearah keuntungan yang lebih instan. Kecenderungan kaum genzi didasari bahwa peluang dan prospek berbisnis sangat terbuka luas, sehingga mereka sering kali tidak memandang resiko sebagai sesuatu yang memalatkan, dan bila itu terjadi, mereka dapat beralih ke bisnis lain yang lebih mendulang keuntungan.

Bila ditengarai lebih dalam, ada perbedaan yang signifikan antara pebisnis era genzi dan generasi milenial / yang sebelumnya. Bila bisnis berada di tahapan saat ini, dan berkeinginan menjadi pebisnis yang tangguh dan kuat, maka para pebisnis harus merangkul lintas generasi supaya terjadi kesinambungan dan terpenuhi semua kebutuhan. Saat ini boleh dikatakan kaum genzi merupakan pasar yang potensial untuk bisnis kekinian. Tanpa ada kolaborasi yang terjalin, maka bisnis apapun akan berisiko lebih besar karena pada intinya semua lapisan masyarakat sebagai konsumen membutuhkan barang atau jasa untuk keberlanjutan berkehidupan.

Sambungan hal 1

(Penulis adalah dosen Stipram Yogyakarta)-f

(Ant/Has)-f

Info Bank Jateng

BANK JATENG BANTU RP 2,6 MILIAR

Untuk Tuntaskan Kemiskinan



PT Bank Jateng kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung upaya pengentasan kemiskinan di Jawa Tengah melalui Program Keberlanjutan Penuntasan Kemiskinan (PKPK) dan Corporate Social Responsibility (CSR). Pada pekan lalu, Bank Jateng menyerahkan bantuan sebesar Rp2,622 miliar kepada Pemkab Sukoharjo yang dihadiri langsung oleh Bupati Hj. Etik Suryani, SE., MM dan sejumlah pejabat tinggi daerah.

Saya selaku Pti Direktur Utama Bank Jateng menyampaikan rasa syukur atas kesempatan tersebut. Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami dapat berpartisipasi dalam program penyerahan bantuan ini. Kami berharap bantuan ini dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat Sukoharjo, khususnya dalam penanganan kemiskinan ekstrem, stunting, dan rumah tidak layak huni.

Bank Jateng akan terus mendukung berbagai program sosial pemerintah daerah. Kami berkomitmen untuk melanjutkan upaya-upaya ini di masa mendatang, bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk menciptakan dampak yang lebih luas bagi masyarakat Jawa Tengah.

Bantuan sebesar Rp 2,622 miliar terdiri dari beberapa program prioritas, termasuk pembangunan infrastruktur air bersih, peningkatan kualitas rumah tidak layak huni (RTLH), serta bantuan irigasi perompangan bagi para petani setempat. Selain itu, dana sosial sebesar Rp750 juta dialokasikan untuk peningkatan kualitas 50 unit rumah di Kabupaten Sukoharjo, dengan harapan dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi masyarakat yang membutuhkan.

Penyerahan bantuan ini merupakan bagian dari langkah konkret Bank Jateng dalam mendukung pemerintah daerah, khususnya Kabupaten Sukoharjo, dalam menanggulangi ke-

miskinian ekstrem. Bank Jateng berharap bantuan tersebut bisa meringankan beban masyarakat yang kurang mampu.

Dalam penyerahan bantuan tersebut, Bupati Sukoharjo, Hj. Etik Suryani, SE., MM, juga memberikan sambutannya dan menegaskan, bantuan ini selaras dengan visi pembangunan Kabupaten Sukoharjo untuk menciptakan masyarakat Sukoharjo yang lebih makmur.

Visi pembangunan Sukoharjo 2021-2026 adalah meningkatkan kemakmuran masyarakat. Salah satu indikator kemakmuran adalah angka kemiskinan yang terus menurun. Berdasarkan data BPS 2023, angka kemiskinan di Sukoharjo mencapai 7,58% dan kemiskinan ekstrem turun hingga 0,42% pada 2024. Bantuan dari Bank Jateng sangat membantu dalam mempercepat penuntasan kemiskinan di Sukoharjo.

Bupati Sukoharjo juga menyampaikan apresiasinya terhadap Bank Jateng atas kontribusi signifikan ini. Menurut Bupati, bantuan ini tidak hanya meringankan beban pemerintah daerah, tetapi juga mendorong percepatan pencapaian target penghapusan kemiskinan ekstrem yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat melalui Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 Tahun 2022.

Bupati percaya sinergi antara pemerintah daerah dan sektor perbankan akan memudahkan kita dalam menghadapi berbagai tantangan pembangunan, baik dari sisi sosial maupun ekonomi. Adapun bantuan yang disalurkan mencakup berbagai aspek penting, seperti pembangunan sumur dalam air bersih, irigasi perompangan untuk pertanian, serta bantuan rumah tidak layak huni (RTLH).

(Disampaikan Pti Direktur Utama Bank Jateng Irianto Harko Saputra kepada Wartawan KR Isdiyanto Isman)-f



Tiga

majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara Ronald Tannur di tingkat pertama dalam kasus pembunuhan Dini Sera Afriyanti. Dalam putusan, ketiganya membebaskan Ronald Tannur dari segala dakwaan.

Selain ketiga hakim tersebut, penyidik juga menetapkan pengacara Ronald Tannur yang berinisial LR sebagai tersangka selaku pemberi suap. Menurut penyidik Kejagung, atas perbuatan itu para tersangka, hakim ED, M, dan HH yang diduga selaku penerima suap dijerat dengan Pasal 5 ayat (2) juncto Pasal 6 ayat (2) juncto Pasal 12 huruf e juncto Pasal 12B juncto Pasal 18 Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP. Sementara itu, untuk pengacara LR selaku pemberi suap dijerat dengan Pasal 5 ayat (1) juncto Pasal 6 ayat (1) juncto Pasal 18 Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.

Sambungan hal 1

Sehubungan hal itu, MA menghormati proses hukum yang dilakukan Kejaksaan terhadap tiga oknum hakim tersebut. Nantinya, menurut Yanto, setelah ada putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap yang menyatakan ketiganya bersalah, maka tiga hakim PN Surabaya itu akan diberhentikan tidak dengan hormat. "Jadi, apabila di kemudian hari dinyatakan terbukti bersalah melakukan tindak pidana dengan putusan yang berpengaruh tetap, maka ketiga hakim tersebut akan diusulkan pemberhentian tidak dengan hormat kepada Presiden," jelasnya.

Yanto juga menegaskan bahwa MA kecewa dan prihatin dengan peristiwa tersebut. Pasalnya, ketiga oknum hakim PN Surabaya ini mencederai kebhawanan para hakim di Indonesia yang baru-baru ini mendapatkan kenaikan gaji dan tunjangan, sebagaimana telah diundangkannya Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2024. (Full)-f

BNN

itu," ujar jenderal bintang tiga Polri tersebut.

Meski begitu, menurut Marthinus, fokus utama BNN adalah bekerja sama dengan penegak hukum dari negara lain untuk mencari satu WNI itu. Mengingat salah satu otak dari segala aktivitas peredaran narkoba yang ada di Indonesia dan di-

Sambungan hal 1

kendalikan dari luar negeri adalah melalui perempuan tersebut. Sementara itu, 'red notice' adalah permintaan kepada penegak hukum di seluruh dunia untuk mencari dan menangkap seseorang sambil menunggu ekstradisi, penyerahan diri, atau tindakan hukum serupa. (Ant/Has)-f

PTUN

Sambungan hal 1

pejabat pemerintah (onrechtmatige overheidsdaad). Tindakan KPU yang dipersalahkan PDI Perjuangan, pada intinya tidak menolak pendaftaran Gibran Rakabuming Raka sebagai calon wakil presiden peserta Pemilu 2024. KPU dinilai melanggar perundang-undangan ketika menjalankan Putusan MK Nomor 90/PUU-XXI/2023, perihal syarat usia calon presiden dan wakil presiden.

Dalam petuturnya, PDI Perjuangan juga meminta agar PTUN mewajibkan KPU untuk tidak melakukan tindakan administrasi pemerintahan sepanjang berkaitan dengan kepentingan pelantikan calon wakil presiden terpilih periode 2024-2029 atas nama Gibran Rakabuming Raka. (Ant/Has)-f



Prakiraan Cuaca 25 Oktober 2024

Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☀	☁	☁	22-30	65-95
Slleman	☁	☀	☁	☁	22-29	65-95
Wates	☁	☀	☁	☁	22-29	65-95
Wonosari	☁	☀	☁	☁	22-30	65-95
Yogyakarta	☁	☀	☁	☁	22-30	65-95

Wajar Bimantoro, S.Sn MDes
Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

DI era digital saat ini, teknologi berkembang pesat dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk cara kita berkreasi. Salah satu fenomena yang menarik adalah munculnya aplikasi desain instan, seperti Canva, Adobe Spark, Capcut dan sejenisnya, yang telah mendapatkan popularitas tinggi di kalangan Gen-Z. Aplikasi ini menawarkan berbagai template siap pakai yang memungkinkan siapa saja,

Aplikasi Desain Instan: Menumbuhkan atau Mengkerdikan Kreativitas Gen-Z?

bahkan tanpa latar belakang desain, untuk membuat poster, undangan, konten media sosial, dan materi visual lainnya dengan cepat dan mudah. Pertanyaannya adalah, apakah kemudahan ini mendukung kreativitas atau justru membunuhnya? Bagi banyak orang, terutama mereka yang tidak memiliki keterampilan desain profesional, aplikasi desain instan adalah penyelamat. Generasi muda, khususnya Gen-Z, yang sangat akrab dengan teknologi, memanfaatkan aplikasi ini untuk mengeksplorasi ide-ide mereka dalam bentuk visual. Kreativitas yang Difasilitasi Teknologi inilah yang pada akhirnya memungkinkan mereka untuk dengan cepat merancang materi yang menarik dan estetis, tanpa perlu menguasai perangkat lunak desain yang rumit seperti Adobe Photoshop atau Illustrator. Dari perspektif ini, aplikasi desain instan berperan dalam memfasilitasi kreativitas. Gen-Z yang tumbuh di lingkungan digital dengan segala kemudahan teknologi dapat menyalurkan

ide-ide mereka lebih cepat dan lebih efisien. Tidak lagi terhambat oleh keterbatasan teknis, mereka dapat fokus pada pesan yang ingin disampaikan dan mendesain sesuai dengan tren dan gaya yang disukai. Namun, di balik semua kemudahan tersebut, terdapat kekhawatiran yang cukup serius. Penggunaan template yang tersedia di aplikasi desain instan sering kali menimbulkan masalah orisinalitas. Banyak pengguna cenderung terpaku pada template yang sudah ada, mengubah hanya sedikit elemen seperti teks dan warna, tanpa mengubah komposisi dasar atau desain secara signifikan. Hasilnya, banyak karya yang terlihat serupa, dan kurang menggambarkan ciri khas atau identitas pengguna. Masalah Penggunaan Template dan Minimnya Orisinalitas menjadi problematik mendasar pada kreatifitas yang dihasilkan. Gen-Z, yang seharusnya menjadi generasi kreatif dengan ide-ide segar, justru sering kali mengulang pola-pola yang sudah tersedia. Hal ini menimbulkan kekhawatiran

bahwa aplikasi desain instan, meski membantu dalam mempercepat proses, bisa membatasi ruang eksplorasi kreatif. Bukannya mendorong ide-ide baru, mereka justru terjebak dalam "kemudahan" template yang membatasi kemampuan mereka untuk berpikir out-of-the-box. Selain itu, ketergantungan pada aplikasi semacam ini dapat menurunkan pemahaman dasar mengenai prinsip desain grafis, seperti komposisi, penggunaan warna, tipografi, dan elemen-elemen visual lainnya. Aplikasi ini cenderung menyederhanakan proses desain, sehingga pengguna tidak perlu lagi mempelajari keterampilan dasar desain yang penting. Dalam jangka panjang, hal ini dapat membunuh rasa kritis dan kemampuan berpikir visual yang lebih mendalam. Tantangan Gen-Z di era desain instan mencerminkan problematika yang lebih luas di kalangan mereka dengan keseimbangan antara kecepatan teknologi dan eksplorasi kreativitas sejati. Di satu sisi, aplikasi ini memudahkan mereka untuk berkarya,

tetapi di sisi lain, mereka harus berhati-hati agar tidak menjadi terlalu bergantung pada template dan alat instan yang mereduksi kreativitas mereka. Menggunakan aplikasi instan seharusnya menjadi tahap awal, bukan akhir dari proses kreatif. Solusi Bijak: Kombinasi Teknologi dan Pemikiran Kreatif Solusi yang bijak untuk menghadapi dilema ini adalah dengan mengadopsi aplikasi desain instan sebagai alat pendukung, bukan sebagai satu-satunya alat untuk berkreasi. Gen-Z perlu mengembangkan pola pikir kreatif yang lebih kritis, di mana mereka tidak hanya mengandalkan template yang ada, tetapi juga berani mengeksplorasi ide-ide baru dan unik. Untuk mencapai hal tersebut, pendidikan mengenai prinsip dasar desain grafis perlu diberikan secara lebih luas. Tidak hanya untuk mereka yang berprofesi di bidang kreatif, tetapi juga bagi pengguna umum, termasuk Gen-Z. Dengan memahami dasar-dasar desain, mereka

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

akan memiliki fondasi yang kuat untuk mengeksplorasi kreativitas lebih jauh, bahkan ketika menggunakan aplikasi instan. Mereka harus mampu mengidentifikasi kapan mereka benar-benar berkreasi dan kapan mereka hanya mengikuti template yang sudah ada. Dengan begitu, mereka dapat memanfaatkan aplikasi instan untuk meningkatkan efisiensi, tetapi tetap mempertahankan esensi dari kreativitas sejati. Oleh sebab itu untuk memastikan bahwa kreativitas tetap hidup di era teknologi ini, diperlukan keseimbangan antara memanfaatkan teknologi dan mempertahankan proses berpikir kreatif. Dengan memahami prinsip desain dan berpikir lebih kritis, Gen-Z dapat menjadikan aplikasi ini sebagai alat untuk mendukung, bukan menggantikan, kreativitas mereka.